

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN DARING SELAMA MASA
PANDEMI COVID-19 DI MI SABILUL MUTTAQIN**

SKRIPSI

Oleh:

Fitri Farikhatul Muflikhah

NPM. 21601013056



UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS AGAMA ISLAM

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

2022



**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN DARING SELAMA MASA PANDEMI
COVID-19 DI MI SABILUL MUTTAQIN**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Agama Islam Universitas Islam Malang Untuk
Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Sarjana (S1)
Pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

Oleh:

**FITRI FARIKHATUL MUFLIKHAH
NPM 21601013056**

**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM**

PROGRAM STUDI MADRASAH IBTIDAIYAH

2022

ABSTRAK

Muflikhah, Fitri, Farikhatul. 2021. Implementasi Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Di Mi Sabilul Muttaqin. Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Agama Islam. Pembimbing: Ika Ratih Sulistiani, S.Pd, M.Pd dan Dr. Zuhkriyan Zakaria, M.Pd

Kata Kunci: Implementasi, Pembelajaran Daring, MI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi pembelajaran daring di Mi Sabilul Muttaqin, untuk mengetahui faktor pendukung implementasi pembelajaran daring di Mi Sabilul Muttaqin dan untuk mengetahui faktor penghambat implementasi pembelajaran daring di Mi Sabilul Muttaqin.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi case. Pengumpulan data dengan mengambil sebuah peristiwa. Analisa data dilakukan melalui reduksi data, display data, kategorisasi dan kesimpulan data. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Keabsahan data diuji dengan menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode, yaitu memeriksa kembali data yang diperoleh melalui beberapa sumber.

Hasil penelitian ini adalah implementasi pembelajaran daring di sekolah MI Sabilul Muttaqin berdasarkan data menjelaskan bahwa semua guru kelas menggunakan aplikasi WhatsApp. Faktor penghambat dalam mengimplementasikan pembelajaran daring yaitu, masih banyak siswa maupun orangtua yang tidak memiliki alat komunikasi (smartphone) yang memadai dan jangkauan sinyal yang terbatas. Solusi dalam mengatasi kendala tersebut adalah dengan guru mendatangi rumah siswa untuk memberikan semangat, mendengarkan keluhan siswa, mengajari siswa yang tidak dapat bimbingan dari orang tua terkait penggunaan teknologi daring. Untuk siswa yang tidak memiliki WA bisa menggunakan WA orangtuanya dan mengganti paket internet bagi yang sinyalnya lemah dengan bantuan dana BOS.

ABSTRACT

Muflikhah, Fitri, Farikhatul. 2021. The Implementation of Online Learning During the Covid-19 Pandemic at Mi Sabilul Muttaqin. Thesis, Study Program of Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education, Faculty of Islamic Religion. Pembimbing: Ika Ratih Sulistiani, S.Pd, M.Pd and Dr. Zuhkriyan Zakaria, M.Pd

Keywords: Implementation, Online Learning, MI

This study aims to determine how the implementation of online learning at Mi Sabilul Muttaqin, to determine the supporting factors for the implementation of online learning at Mi Sabilul Muttaqin and to determine the inhibiting factors for the implementation of online learning at Mi Sabilul Muttaqin.

This research uses a qualitative approach with a case study type. Data collection by retrieving an event. Data analysis is done through data reduction, data display, categorization and data conclusion. The data collection techniques used are observation, interviews, and documentation. The validity of the data was tested using source triangulation and method triangulation, namely re-examining the data obtained from several sources.

The result of this study is the implementation of online learning at the MI Sabilul Muttaqin school based on data explaining that all classroom teachers use the WhatsApp application. The inhibiting factor in implementing online learning is that there are still many students and parents who do not have adequate communication tools (smartphones) and limited signal coverage. The solution in overcoming these obstacles is for teachers to come to students' homes to give encouragement, listen to student complaints, teach students who do not receive guidance from their parents regarding the use of online technology. For students who do not have WA, they can use their parents' WA and replace internet packages for those whose signal is weak with the help of BOS funds.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Pembelajaran merupakan proses kegiatan belajar mengajar yang juga berperan dalam menentukan kebersihan belajar siswa. Dari proses pembelajaran itu akan terjadi sebuah kegiatan timbal balik antara guru dengan siswa untuk menuju tujuan yang lebih baik. Proses pembelajaran adalah proses yang di dalamnya terdapat kegiatan interaksi antara guru-siswa dan komunikasi timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan belajar (Rustaman, 2001:461).

Dalam proses pembelajaran, guru dan siswa merupakan dua komponen yang tidak bisa dipisahkan. Antara dua komponen tersebut harus terjalin interaksi yang saling menunjang agar hasil belajar siswa dapat tercapai secara optimal. Menurut pendapat Bafadal (2005:11), pembelajaran dapat diartikan sebagai “segala usaha atau proses belajar mengajar dalam rangka terciptanya proses belajar mengajar yang efektif dan efisien”.

Pembelajaran yang sering terjadi pada saat daring adalah dengan cara diberi tugas dan membuat video, pembelajaran daring lebih dominan dengan siswa harus belajar sendiri tanpa adanya penjelasan dari guru, sehingga pembelajaran yang dilakukan kurang efektif, pencapaian efektivitas pembelajaran diperlukan sebuah strategi pembelajaran yang tepat sesuai kondisi siswa. Hal ini didukung oleh Wina Senjana (dalam Tjipto Subadi, 2013) yang menyatakan strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa supaya tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Pandemi Covid-19 di Indonesia telah membuat sistem pembelajaran berubah secara drastis dari pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran di rumah secara daring. Sejak munculnya kasus pasien positif Covid-19 di Indonesia, Pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan Kementerian Agama Republik Indonesia, menerapkan kebijakan bekerja dan belajar dari rumah sejak pertengahan

Maret 2020. MI Sabilul Muttaqin Bareng salah satunya Sekolah Madarasah Ibtidaiyah yang berada di bawah naungan Kementrian Agama, merespon kebijakan dengan penerapan bekerja dan belajar dari rumah ini melalui surat edaran yang dikeluarkan pada tanggal 15, 26 dan 30 Maret 2020 (Jamaludin et al., 2020).

Banyak Madarasah Ibtidaiyah, termasuk MI Sabilul Muttaqin bareng yang belum terbiasa oleh pembelajaran secara daring terpaksa mengubah system pembelajaran yang semula tatap muka menjadi pembelajaran jarak jauh daring akibat Pandemi Covid-19 yang melanda Indonesia di tengah keterbatasan infrastruktur yang ada. Hal ini menyebabkan pembelajaran yang dilakukan kurang efektif dan efesien, peserta didik lebih susah memahami materi yang diberikan oleh guru, kurangnya interaksi antara guru dan siswa membuat mereka susah untuk memahami materi yang diberikan, siswa lebih susah menagg nyakan materi yang belum paham dan kurangnya konsentrasi siswa jika dilakukan pembelajaran secara daring (Mastuti et al., 2020; Limbong & Simarmata, 2020).

Menurut Isman Mengatakan bahwa pembelajaran daring merupakan pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasih di era industri 4.0 memiliki pengaruh besar terhadap proses pengajaran dan pembelajaran. Kemudahan akses teknologi telah digunakan oleh pengajar untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Seperti yang telah disampaikan oleh Keengwe & Georgina dalam penelitiannya menyatakan bahwa perkembangan teknologi memberikan perubahan terhadap pelaksanaan pengajaran dan pembelajaran (Keengwe & Georgian, 2012). Pada era industry 4.0, teknologi digital dapat memberikan dampak buruk bagi dunia pendidikan jika penggunaannya tidak tepat guna. Oleh Karen itu, memahami prinsip dan faktor yang mempengaruhi efektivitas teknologi digital dalam pembelajaran adalah suatu hal yang sangat penting bagi seorang pendidik (Putrawangsa & Hasanah, 2018).

Kunci utama dalam kemjuan dan peradaban bangsa adalah pendidikan, semakin baik kualitas pendidikan yang ada pada suatu masya rakat atau bangsa, maka secara

tidak langsung akan merubah pemikiran masyarakat atau bangsa itu sendiri. Selama ini pembelajaran online hanya sebagai konsep, sebagai perangkat teknis, belum sebagai cara berpikir, sebagai paradigm pembelajaran. Padahal, pembelajaran online bukan metode untuk mengubah pembelajaran tatap muka menjadi aplikasi daring, bukan pula membebani siswa dengan banyaknya tugas setiap harinya. Pembelajaran secara daring harusnya mendorong siswa menjadi kreatif mengakses sebnyak mungkin sumber pengetahuan, hasil karya, menambah wawasan. Dengan pembelajaran daring siswa memiliki keleluasan waktu belajar, dapat belajar kapanpun dan dimanapun. Siswa dapat berinteraksi bersama guru melalui beberapa aplikasi seperti classroom, zoom, telepon atau live chat, maupun whatsapp group. Pembelajaran ini merupakan inovasi pendidikan untuk menjawab tantangan akan keterbatasan sumber belajar yang variatif. Keberhasilan dari suatu media atau model pembelajaran tergantung dari karakteristik peserta didiknya. Sebagai mana disampaikan oleh Nakayama dari semua literature dalam e-learning mengindikasikan bahwa tidak semua peserta didik berhasil dalam pembelajaran online.

MI Sabilul Muttaqin merupakan lembaga Madarasah Ibtidaiyah yang menggunakan pembelajaran daring melalui aplikasi Whatsapp dengan mengirimkan file materi pembelajaran dan tugas terhadap siswa melalui whatsapp group dan siswa mengirimkan file tugas yang telah dikerjakan melalui chat pribadi maupun whatsapp group kepada guru mata pelajaran/wali kelas. Sehingga tak jarang siswa kurang paham dengan materi atau tugas yang diberikan guru kepada siswa karena tanpa adanya keterangan yang didapatkan oleh siswa.

Melihat kondisi diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Efektivitas pembelajaran daring di MI Sabilul Muttaqin. Alasan mengambil judul tersebut untuk mengetahui seberapa efektivitas pembelajaran yang selama ini telah dilakukan.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka masalah yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana implementasi Efektivitas pembelajaran daring di MI Sabilul Muttaqin ?
2. Apa kendala/ kesulitan selama pelaksanaan pembelajaran daring melalui whatsapp di sekolah ?
3. bagaimana upaya mengatasi kesulitan/ kendala selama pelaksanaan pembelajaran daring melalui whatsapp ?

C. Tujuan penelitian

Berdasarkan uraian permasalahan yang akan di teliti, penelitian ini bertujuan untuk :

1. Bagaimana implementasi Efektivitas pembelajaran daring di MI Sabilul Muttaqin?
2. Apa kendala/ kesulitan selama pelaksanaan pembelajaran daring melalui whatsapp di sekolah?
3. Bagaimana upaya mengatasi kesulitan/ kendala selama pelaksanaan pembelajaran daring melalui whatsapp?

D. Kegunaan penelitian

Kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1) Secara Teoristis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan kajian lebih lanjut dalam rangka mengetahui keefektivan pembelajaran daring di MI Sabilul Muttaqin. Selain itu, hasil penelitian ini juga bisa dijadikan refrensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

2) Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan perubahan kepada :

a. Peneliti

Dapat menambah wawasan dan pengalaman tentang usaha untuk menciptakan pembelajaran daring yang efektif.

b. Bagi Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh pengajar dan pendidik khususnya di jenjang Madarasah Ibtidaiyah.

c. Ilmu Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat teoritis kinerja kepada sekolah dalam upaya efektifitas pembelajaran daring.

E. Definisi operasional

1. Efektivitas adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kuantitas, kualitas, dan waktu) yang telah dicapai. Menurut Sejathi (2011), efektivitas merupakan “ketepatangunaan, hasil guna, menunjang tujuan.”
2. Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang dilakukan secara online, menggunakan aplikasi pembelajaran maupun jejaring sosial. Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang dilakukan tanpa melakukan tatap muka, tetapi melalui aplikasih yang telah tersedia, seperti Whatsapp, Google Classroom, Zoom.
3. Media Whatsapp adalah media sosial yang menyediakan layanan pesan instan untuk smartphone. Tidak hanya sekedar melayani pesan instan saja, whatsapp juga dilengkapi oleh berbagai fitur menarik seperti pengiriman pesan berupa pesan teks, gambar, vidio, suara, maupun berkas-berkas. Dalam dunia pendidikan whatsapp menjadi wadah untuk berinteraksi dan menyebarkan informasi. Interaksi tersebut bisa dilakukan antara guru dengan siswa, guru dengan guru, maupun siswa dengan siswa.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan diatas dapat disimpulkan bahwa:

1. Implementasi pembelajaran daring di sekolah MI Sabilul Muttaqin berdasarkan data menjelaskan bahwa semua guru kelas menggunakan aplikasi WhatsApp. Aplikasi ini dipilih karena fiturnya mudah di operasionalkan. Penggunaan aplikasi WhatsApp dinilai efektif untuk pembelajaran.
2. Faktor penghambat dalam mengimplementasikan pembelajaran daring yaitu, masih banyak siswa maupun orangtua yang tidak memiliki alat komunikasi (smartphone) yang memadai untuk berlangsungnya pembelajaran daring dan jangkauan sinyal yang terbatas sehingga menyulitkan mereka yang tidak terjangkau sinyal.
3. Solusi dalam mengatasi kendala tersebut adalah dengan guru mendatangi rumah siswa untuk memberikan semangat, mendengarkan keluhan siswa, mengajari siswa yang tidak dapat bimbingan dari orang tua terkait penggunaan teknologi daring. Untuk siswa yang tidak memiliki WA bisa menggunakan WA orangtuanya dan terkait jangkauan sinyal yang terbatas maka guru menyarankan mengganti paket internet yang sinyalnya bagus dengan bantuan dana BOS yang sudah dibagikan dengan merata dan menyarankan siswa mencari tempat dengan jangkauan sinyal yang baik.

B. Saran

Saran yang dapat diberikan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi sekolah
 - a) Mengingat banyaknya macam-macam aplikasi yang bisa digunakan untuk pembelajaran daring maka pihak sekolah perlu memberi arahan kepada guru untuk menggunakan aplikasi yang bervariasi.
 - b) Sekolah memfasilitasi alat yang digunakan dalam pembelajaran daring.
2. Bagi guru

- a) Guru lebih baik tidak menggunakan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) seperti pembelajaran secara langsung didalam kelas.
- b) Guru menggunakan aplikasi yang bervariasi.



DAFTAR PUSTAKA

- Alisman.2014. *Analisis Efektivitas dan Efisiensi Manajemen Keuangan di Aceh Barat*.Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik Indonesia. 50
- Basrowi dan Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bilfaqih, Yusuf. 2015. *Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring*.Yogyakarta: Deepublish
- Isman, Mhd. 2016.*Pembelajaran Media dalam Jaringan (Moda Jaringan)*.The Progressive and Fun Education Seminar, 586.
- Jamaludin, Dindin dkk. 2020. *Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Pada Calon Guru: Hambatan, Solusi Dan Proyeksi*. Karya Tulis Ilmiah LP2M UIN Sunan Gung Djati Bandung. 3
- Masruri. 2014. *Analisis Efektifitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan*.Padang: Akademia Permata.
- Minanti Tirta Yanti, E. K. 2020. *Pemanfaatan Portal Rumah Belajar Kemendikbud sebagai Model Pembelajaran Daring di Sekolah*. Jurnal Pendidikan Dasar, 1 April 2020.
- Moleong, L. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mutia, Intan dan Leonard. 2013. *Kajian Penerapan E-learning Dalam Proses Pembelajaran di Perguruan Tinggi*. Faktor Exacta 6(4). 282
- Prastowo, Andi. 2012. *Metode Penelitian Penelitian Kualitatif Dalam Persektif Rancangan Penelitian*. Jogjakarta : Ar-ruzzmedia.
- Putra, Made. 2020. *Kurang Efisiennya PembelajaranDaring/E-Learning*.3
- Rohmawati, Afifatu. 2015. *Efektivitas Pembelajaran*. Jurnal Pendidikan Usia Dini, 17.
- Roman A. 2019. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesuksesan Pembelajaran Daring Dalam Revolusi Industri 4.0*.Seminar Nasional Teknologi Komputer & Sains (SAINTEKS). 57

Sobron A.N, B. R. 2019. *Persepsi Siswa dalam Studi Pengaruh Daring Learning terhadap Minat Belajar IPA*. Pendidikan Islam dan Multikulturalisme.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.

Susanto, A. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di SD*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Sutopo. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta: UNS.

Syarifudin, Albitar S. 2020. *Implementasi Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Sebagai Dampak Diterapkannya Social Distancing*. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. 31-33

